

**DETERMINAN *ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI)* DI  
NEGARA OKI DENGAN *GOOD GOVERNANCE* SEBAGAI  
VARIABEL MODERASI TAHUN 2010-2019**



**TESIS**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR MAGISTER  
EKONOMI ISLAM**

**OLEH:**

**HASBI  
NIM.19208012004**

**PEMBIMBING**

**DR. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, S.E., M.Sc  
NIP.19800314 200312 1 003**

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2021**



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1208/Un.02/DEB/PP.00.9/12/2021

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN ISLAMIC HUMAN DEVELOPMENT INDEX (I-HDI) DI NEGARA OKI DENGAN GOOD GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI TAHUN 2010-2019

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HASBI, S.E  
Nomor Induk Mahasiswa : 19208012004  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Desember 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.  
SIGNED

Valid ID: 61b94d5ded6da



Penguji I

Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak.,  
CA., ACPA.  
SIGNED

Valid ID: 61c44a38bde92



Penguji II

Dr. Mukhamad Yazid Afandi, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61c52db6172c0



Yogyakarta, 14 Desember 2021

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 61c53977e8b92

## HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Hasbi

Kepada

**Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Tesis saudara:

Nama : Hasbi

NIM : 19208012004

Judul Tesis : Determinan *Islamic Human Development Index* (I-HDI) di Negara OKI dengan *Good Governance* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Magister Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar Tesis saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 20 Oktober 2021

Pembimbing



**Dr. Muh. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc.**

NIP: 19800314 200312 1 003

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Hasbi

NIM : 19208012004

Prodi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa tesis saya yang berjudul “**Determinan *Islamic Human Development Index (I-HDI)* di Negara OKI dengan *Good Governance* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 20 Oktober 2021

Penyusun,



Hasbi

## HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasbi  
NIM : 19208012044  
Prodi : Magister Ekonomi Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Tesis

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya yang ilmiah yang berjudul:

**“Determinan *Islamic Human Development Index* (I-HDI) di Negara OKI dengan *Good Governance* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019”**

Beserta pangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/format, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap tercantum nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di Yogyakarta  
Pada Tanggal: 20 Oktober 2021  
Yang menyatakan



(Hasbi)

## HALAMAN MOTTO

حَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

*“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia (orang lain)”*

(HR. Ahmad)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim*

“Tesis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yang senantiasa selalu memberikan support, , juga kepada almamater tercinta yang telah memberikan begitu banyak ilmu sehingga mendewasakan saya dan menjadi manusia yang terdidik dan berpengetahuan luas”





## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur hanya bagi Allah atas segala hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul **“Determinan *Islamic Human Development Index (I-HDI)* di Negara OKI dengan *Good Governance* sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019”**. Sholawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, Keluarga dan Sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Muhammad Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Magister Ekonomi Syariah sekaligus pembimbing Tesis yang senantiasa meluangkan waktunya untuk memberi bimbingan berupa arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan Tesis ini.
4. Bapak Dr. Abdul Haris, M. Ag. selaku dosen penasihat akademik.
5. Seluruh jajaran dosen dan pengajar di Program Studi Magister Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang senantiasa membimbing kami semasa studi.
6. Seluruh pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga yang tidak bisa saya sebut satu persatu.
7. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Sahabuddin dan Ibu Hasnah yang senantiasa mendoakan dan selalu memberikan *support*.
8. Kepada teman-teman seperjuangan MES 2019 kelas C, A dan D, serta teman-teman lintas kelas yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.



9. Kepada semua pihak yang ikut mensukseskan penyusunan tesis ini, yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah memberi balasan terbaik atas niat baik yang telah dilakukan. Semoga tesis ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. *Aamiin yaa robbal'aalamiin*

Yogyakarta, 20 Oktober 2021

Penyusun



(Hasbi)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
HALAMAN MOTTO .....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL .....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK .....	xx
<i>ABSTRACT</i> .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	10
D. Sistematika Pembahasan .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI DAN KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teori.....	14

1. <i>Human Development Index</i> (HDI) .....	14
2. <i>Islamic Human Development Index</i> (I-HDI).....	18
3. Pengeluaran Pemerintah.....	24
4. Tingkat Pengangguran .....	28
5. Pertumbuhan Ekonomi.....	30
6. <i>Good Governance</i> .....	34
B. Kajian Pustaka.....	39
C. Kerangka Teoritik dan Pengembangan Hipotesis .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian.....	59
B. Definisi Operasional Variabel.....	59
C. Populasi dan Sampel .....	65
D. Sumber dan Jenis Data .....	67
E. Teknik Analisis Data.....	68
1. Statistik Deskriptif .....	68
2. Regresi Data Panel .....	68
3. Uji Asumsi Klasik.....	71
4. Pengujian Hipotesis.....	73
5. Uji <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA) .....	74

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	77
B. Analisis Statistik Deskriptif .....	80

C. Analisis Estimasi Regresi Data Panel Statis .....	84
D. Pemilihan Model Terbaik.....	86
E. Uji Asumsi Klasik.....	87
1. Uji Multikolinieritas.....	87
2. Uji Heterokedastisitas .....	88
F. Pengujian Hipotesis.....	89
1. Uji T-Statistik (Uji T) .....	89
2. Uji F .....	90
3. Uji Koefisien Determinasi .....	91
G. Analisis Model <i>Moderated Regression Analysis</i> (MRA).....	91
H. Pembahasan Hasil Penelitian .....	93
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	104
B. Implikasi.....	107
C. Keterbatasan.....	108
D. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>119</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel I. 1 Daftar 30 Negara Nilai HDI Tahun 2019 .....	2
Tabel I. 2 Indeks Maqashid Syariah.....	18
Tabel III. 1 Rumus Perhitungan I-HDI .....	53
Tabel III. 2 Daftar Negara yang Menjadi Objek Penelitian .....	60
Tabel IV. 1 Nilai HDI 57 Negara Anggota OKI Tahun 2019.....	72
Tabel IV. 2 Nilai Rata-rata Indeks <i>Good Governance</i> Tahun 2010-2019 .....	74
Tabel IV. 3 Statistik Deskriptif .....	75
Tabel IV. 4 Hasil Uji Regresi Panel Statis .....	76
Tabel IV. 5 Hasil Uji Model Terbaik .....	80
Tabel IV. 6 Hasil Uji Multikolinieritas .....	81
Tabel IV. 7 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	82
Tabel IV. 8 Estimasi Data Panel .....	82
Tabel IV. 9 Hasil Uji Moderasi.....	85

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I. 1 Perkembangan HDI di Negara OKI Tahun 2018-2019 .....	3
Gambar II. 1 Kerangka Teoritik Penelitian.....	52
Gambar IV. 1 Perbandingan Tingkat HDI 57 Negara OKI .....	73





## ABSTRAK

Pembangunan manusia atau perbaikan kualitas SDM sangat penting dalam strategi pembangunan nasional. *Islamic Human Development Index* (I-HDI) merupakan konsep baru yang konsep dasarnya berawal dari *Human Development Index* (HDI) kemudian dikembangkan dengan konsep *maqashid syariah*. Pencapaian angka HDI dan I-HDI menjadi berometer seberapa kuat kualitas syariah dalam agenda pembangunan manusia berbasis *maqashid syariah*. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui pengaruh pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi terhadap I-HDI di negara OKI dengan *good governance* sebagai variabel moderasi tahun 2010-2019. Analisis MRA (*Moderated Regression Analysis*) digunakan untuk menganalisis variabel *good governance*. Hasil dari pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel pengeluaran pemerintah dan tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap I-HDI, sedangkan variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif. Selain itu, *good governance* tidak mampu memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap I-HDI, sedangkan tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi dapat dimoderasi dalam pengaruhnya terhadap I-HDI. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam rangka meningkatkan indeks pembangunan manusia dalam perspektif Islam, perlunya tata kelola pemerintah yang baik sehingga pembangunan manusia di negara OKI semakin meningkat.

Kata Kunci: *I-HDI*, pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran, pertumbuhan ekonomi, *good governance*.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **ABSTRACT**

*Human development or improving the quality of human resources is very important in the national development strategy. The Islamic Human Development Index (I-HDI) is a new concept whose basic concept begins with the Human Development Index (HDI) then developed with the maqashid sharia concept. The achievement of HDI and I-HDI numbers is a measure of how strong the quality of sharia is in the maqashid sharia-based human development agenda. This study seeks to determine the effect of government spending, level of concern and economic growth on I-HDI in the OIC countries with good governance as moderation in 2010-2019. MRA (Moderated Regression Analysis) analysis was used to analyze the good governance variable. The results of statistical testing show that the variable government expenditure and unemployment rate have no effect on I-HDI, while the variable economic growth has a negative effect. In addition, good governance is not able to moderate the effect of government spending on the I-HDI, while the unemployment rate and economic growth can be moderated in their effect on the I-HDI. Thus, it can be concluded that in order to increase the human development index in the Islamic perspective, there is a need for good governance so that human development in the OIC country is increasing.*

*Keywords: Islamic human development index, government spending, unemployment rate, economic growth, good governance*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pada dasarnya, pembangunan adalah sebuah proses multidimensi yang meliputi beberapa perubahan penting dalam fondasi sosial, perilaku masyarakat, dan lembaga nasional serta terus mendorong pertumbuhan ekonomi dengan mengurangi ketimpangan pendapatan dan tingkat kemiskinan (Todaro & Smith, 2006). Tujuan utama pembangunan bukan hanya bertumpu pada pertumbuhan ekonomi. Oleh karenanya, ketimpangan pendapatan, masalah kemiskinan dan penciptaan lapangan kerja juga perlu diperhatikan pada posisi ekonomi yang sedang berkembang. Menurut Kuncoro (2005), salah satu faktor yang mendasari terlambatnya pembangunan suatu negara adalah tingginya tingkat kemiskinan.

Pada tahun 2018, salah satu lembaga di bawah Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) yang membahas isu strategi pembangunan adalah Badan Program Pembangunan PBB dengan menerbitkan laporan tentang *Human Development Indices and Indicators: 2018 Statistical Update* (UNDP, 2018). Laporan tersebut memaparkan hasil perhitungan dan perkembangan *Human Development Index* (HDI). Menurut UNDP, HDI merupakan alat ukur terlengkap yang dipakai sebagian besar negara. Dalam perhitungannya, HDI memakai 4 (empat) komponen, yaitu angka harapan hidup, tingkat melek huruf, rata-rata lama sekolah dan pengeluaran per kapita sebuah negara. Laporan ini meliputi 189 negara yang digolongkan ke dalam 4 (empat) tingkat indeks yaitu rendah, sedang, tinggi dan sangat tinggi.

Di negara Amerika Utara dan Eropa Barat mendominasi skor HDI yang sangat tinggi dan tinggi, artinya kualitas pembangunan manusia di negara-negara tersebut lebih baik dari kawasan lain. Fakta menunjukkan bahwa tidak ada negara yang berpenduduk mayoritas muslim (negara muslim) berada di 30 besar negara bagian dengan HDI tertinggi (Tabel I.1). Meskipun ada beberapa negara muslim yang kaya, kualitas pembangunan manusia mereka bukanlah yang tertinggi.

**Tabel I. 1 Daftar 30 Negara dengan Nilai HDI Tertinggi Tahun 2019**

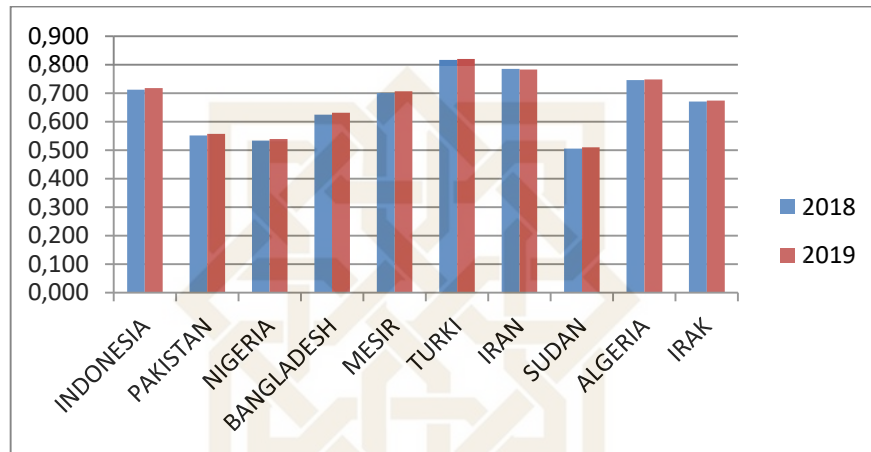
No	Negara	No	Negara	No	Negara
1.	Norwegia	11.	Finland	21.	Liechtenstein
2.	Ireland	12.	Singapore	22.	Slovenia
3.	Switzerland	13.	United Kingdom	23.	Korea (Republic of)
4.	Hong Kong, China	14.	Belgium	24.	Luxembourg
5.	Iceland	15.	New Zealand	25.	Spain
6.	Germany	16.	Canada	26.	France
7.	Sweden	17.	United States	27.	Czechia
8.	Australia	18.	Austria	28.	Malta
9.	Netherlands	19.	Israel	29.	Estonia
10.	Denmark	20.	Japan	30.	Italy

Sumber : *Human Development Report*, 2020

Hanya ada 5 negara muslim yang masuk 50 besar negara dengan HDI tertinggi, yakni United Arab Emirates (31), Saudi Arabia (40), Bahrain (42), Qatar (45) dan Brunei Darusalam (47). Mayoritas negara muslim mengisi peringkat menengah dan rendah berdasarkan HDI mereka. Menurunnya indeks pembangunan manusia di sebagian negara mayoritas muslim terutama negara yang tergabung dalam OKI dikarenakan rendahnya elemen-elemen pembentuk HDI yang telah diraih saat ini, hal ini juga tidak terlepas dari adanya peran pemerintah untuk mendorong pengembangan elemen HDI seperti tingkat melek huruf dan rata-rata lama sekolah yang mencerminkan output dari dimensi

pengetahuan, angka harapan hidup (AHH) yang mencerminkan dimensi umur panjang dan sehat, serta kemampuan daya beli masyarakat (pendapatan per kapita) yang mencerminkan dimensi hidup layak.

**Gambar I. 1 Perkembangan HDI di Negara OKI Tahun 2018 - 2019**



Sumber: data diolah, 2021.

Gambar I.1 di atas memaparkan mengenai perkembangan HDI di 10 negara OKI dengan jumlah penduduk terbesar sejak 2018 hingga 2019. Dapat dilihat pada grafik bahwa HDI di negara OKI rata-rata setiap tahunnya mengalami peningkatan, kecuali negara Iran yang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan sering terjadi konflik di negara tersebut.

Pembangunan manusia atau perbaikan kualitas SDM sangat penting dalam strategi pembangunan nasional. Pentingnya pengembangan SDM pada rencana pembangunan sudah menjadi suatu keharusan karena kapasitas penduduk di sebuah daerah memegang peranan penting dalam menentukan keberhasilan pengelolaan pembangunan daerah. *Islamic Human Development Index* (I-HDI) merupakan konsep baru yang konsep dasarnya berawal dari *Human Development Index* (HDI) kemudian dikembangkan dengan konsep *maqashid syariah*. *Islamic Human Development Index* (I-HDI) merupakan salah

satu alat ukur yang digunakan untuk mengetahui dan mengukur pembangunan manusia dalam perspektif Islam. I-HDI akan mengukur terkait bagaimana pencapaian tingkat kesejahteraan manusia dengan terpenuhinya kebutuhan dasar manusia tersebut agar manusia dapat hidup bahagia di dunia dan akhirat (mencapai *falah*).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anto (2009), mengenai pengenalan I-HDI untuk mengukur pembangunan di negara-negara OKI dan Rafsanjani (2014), mengenai analisis I-HDI di Indonesia, I-HDI diukur menggunakan data secara komprehensif yang mencerminkan indikator *maqashid syariah* tersebut. Untuk indeks agama (*ad-dien*), indeks yang dipakai adalah angka kejahatan. Indeks jiwa (*an-nafs*), indeks yang digunakan adalah data angka harapan hidup. Sedangkan untuk indeks akal (*al'-aql*), indeks yang dipakai adalah data partisipasi sekolah dan angka melek huruf. Untuk Indeks keturunan (*an-nasl*), ada dua indikator yang dipakai yaitu data angka kelahiran dan kematian bayi. Sedangkan indeks kekayaan (*al-maal*), ada 3 indikator yang digunakan yaitu pengeluaran per kapita riil, indeks gini dan indeks kedalaman kemiskinan.

Penelitian mengenai *Islamic Human Development Index* telah dilakukan oleh Reni & Karjadi (2019), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi I-HDI di Provinsi Jawa Timur. Hasilnya pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan, *economic growth* dan distribusi dana ZIS memiliki pengaruh terhadap I-HDI. Begitupun dengan penelitian Rukiah (2019), menganalisis kontribusi dan interaksi antara kebijakan pendapatan negara, pertumbuhan ekonomi dan



demografi terhadap I-HDI di Indonesia menunjukkan bahwa kebijakan pendapatan negara, pertumbuhan ekonomi dan demografi berpengaruh terhadap I-HDI.

Salah satu faktor pendorong pembangunan manusia dalam sebuah negara adalah pengeluaran pemerintah di berbagai sektor terutama bidang kesehatan dan pendidikan. Menurut Mangkoesoebroto (2001), kebijakan pemerintah tercermin pada belanja publik. Dalam pengambilan kebijakan tertentu, pemerintah yang terlibat memiliki konsekuensi finansial yang wajib ditanggung. Pengeluaran ini dibiayai oleh anggaran publik dan merupakan pengeluaran pemerintah. Anggaran yang dialokasikan ke suatu daerah membuktikan komitmen pemerintah dengan persoalan di daerah tersebut. Sektor pengeluaran pemerintah berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dibidang pendidikan dan kesehatan.

Pengeluaran publik adalah tindakan yang bertujuan untuk mengelola fungsi roda perekonomian dengan menganggarkan setiap tahun besarnya pendapatan dan pengeluaran negara. Klasen (2005), mengidentifikasi kategori belanja publik memberikan dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap pendidikan, kesehatan, infrastruktur, perumahan, teknologi, subsidi dan transfer. Oleh karena itu, belanja publik sebaik-baiknya digunakan untuk meningkatkan pembangunan sumber daya manusia.

Dalam pembangunan suatu negara, peran pemerintah sangat penting. Hal ini dapat dilihat, sejauh mana anggaran pemerintah (negara) dialokasikan untuk peningkatan pembangunan SDM. Semakin besar pengeluaran pemerintah yang

dialokasikan untuk peningkatan faktor-faktor pembangunan manusia, maka semakin besar pula terjadi peningkatan pembangunan manusia di suatu negara, sehingga bisa disimpulkan bahwa pengeluaran pemerintah mempunyai hubungan terhadap peningkatan HDI suatu negara. Hal ini sesuai penelitian yang dilakukan oleh Stephen & Oluranti (2011), Devyanti Patta (2012), Safitri (2016), Yulia & Dila (2019), dan Mongan (2019), dimana dijelaskan pengeluaran pemerintah untuk pendidikan dan kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap HDI. Hasilnya sesuai dengan konsep yang menjelaskan bahwa investasi pada sektor pendidikan dan kesehatan sangat diperlukan maka pemerintah wajib membangun sarana dan prasarana yang menunjang sistem pendidikan dan kesehatan (Wahid et al., 2012).

Salah satu faktor yang menghambat pembangunan manusia adalah banyaknya tingkat pengangguran di setiap negara. Orang yang sedang mencari pekerjaan atau tidak bekerja sama sekali disebut pengangguran. Persoalan pengangguran tidak hanya dirasakan oleh negara-negara berkembang namun juga dirasakan oleh negara maju. Umumnya, pengangguran juga merupakan kondisi di mana orang-orang dalam angkatan kerja menganggur. Tingkat pengangguran yang tinggi di suatu negara dapat berdampak negatif terhadap pembangunan manusia dan perekonomian suatu negara. Hal ini sesuai dengan kajian Yunus (2019) dan Lailan, Rujiman & Sukardi (2020), yang menemukan bahwa pengangguran memberikan pengaruh negatif tidak signifikan terhadap HDI di Indonesia. Keadaan ini mungkin disebabkan oleh kenyataan bahwa angkatan kerja rumah tangga yang tidak miskin tetapi menganggur juga

termasuk kategori pengangguran, sehingga hasil perhitungannya tidak signifikan. Tetapi bertentangan dengan kajian Primandari (2019), yang menemukan bahwa pengangguran juga berpengaruh positif terhadap HDI. Hal ini tidak sesuai dengan konsep yang ada bahwa pengangguran berpengaruh negatif terhadap HDI karena apabila HDI mengalami peningkatan maka tingkat pengangguran akan mengalami penurunan.

Faktor lain yang mempengaruhi pembangunan manusia suatu negara yaitu pertumbuhan ekonomi. Modal manusia merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pembangunan ekonomi. Pembangunan ekonomi yang diukur dengan peningkatan output atau pertumbuhan ekonomi diasumsikan akan lebih baik jika didukung sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten. Sebaliknya, Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari pembangunan ekonomi. Dengan pertumbuhan ekonomi, maka akan tersedia anggaran yang cukup untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena, pembangunan manusia dan pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh timbal balik atau hubungan dua arah.

Menurut UNDP, pertumbuhan ekonomi memberikan dampak pada kemampuan suatu negara untuk melaksanakan pembangunan manusia yang berkelanjutan. Hubungan keduanya tidak mempunyai hubungan langsung, namun pertumbuhan ekonomi bisa menjadi pendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia dan begitupun sebaliknya. Hal ini mengkonfirmasi penelitian Denni (2012), Nursiah & Yusbar (2014), Priti (2015), Smith (2016) dan Diah, Mukhammad & Alexandra (2019), yang menemukan bahwa

pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif terhadap indeks pembangunan manusia. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian Arfah (2018) dan Lona, Lenny & Nana (2021), yang menemukan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh terhadap IPM.

Selain itu, pembangunan manusia juga sangat berkaitan erat dengan tata kelola pemerintahan yang baik. Tata kelola pemerintahan merupakan kunci utama arah pembangunan suatu negara (Kim et al., 2018), dalam hal pembangunan manusia. Sebagian besar di negara OKI masih menjadi negara berkembang dengan jumlah penduduk yang besar, terus melakukan banyak upaya perbaikan dari setiap pemerintahannya dengan mengevaluasi aturan atau kebijakan yang dikeluarkan demi meningkatkan kualitas pembangunan manusia.

Indeks efektivitas pemerintahan (*government effectiveness index*) merupakan salah satu aspek yang sering mewakili tata kelola pemerintahan di suatu negara. Indeks *government effectiveness* di negara OKI bervariasi sehingga menarik untuk dikaji hubungannya dengan keberhasilan pembangunan manusia yang diproyeksikan oleh HDI/IPM. Efektivitas pemerintahan merupakan sebuah proses yang kompleks dan memiliki hubungan yang erat dengan indikator pembangunan manusia, selain itu juga memiliki hubungan dengan aspek ekonomi, kependudukan, akuntabilitas dan demokratisasi. Tata kelola pemerintahan yang efektif dan efisien akan mendorong keberhasilan sebuah pembangunan manusia dan akhirnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Implementasi prinsip-prinsip *good governance* akan memberikan

pengaruh terhadap kinerja pemerintah menjadi efektif dan efisien, sehingga akan mendorong peningkatan pembangunan manusia. Hal ini sesuai dengan kajian Resnick (2005), yang menemukan *good governance* sebagai salah satu faktor penting dalam menurunkan tingkat kemiskinan dan meningkatkan HDI. Begitupun kajian Sebudu (2010) dan Radite (2018), menemukan bahwa *good governance* dengan pembangunan manusia di Botswana dan Asia Tenggara memiliki hubungan positif. Penelitian dari Ottervik (2011), juga menemukan adanya pengaruh yang sangat kuat antara *good governance* dengan pembangunan manusia, khususnya aspek efektivitas sektor publik (pemerintahan).

Kajian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi HDI/I-HDI telah banyak dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu. Namun penambahan variabel *good governance* sebagai variabel moderasi akan menjadi nilai kebaruan (*novelty*). Maka dari itu, pada kajian ini menarik untuk dilakukan karena akan menjelaskan perhitungan nilai I-HDI dan peningkatan pembangunan manusia yang didorong oleh *good governance* sebagai faktor pendukung pembangunan manusia di negara OKI.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penelitian ini berjudul **“Determinan *Islamic Human Development Index* (I-HDI) di Negara OKI dengan *Good Governance* Sebagai Variabel Moderasi Tahun 2010-2019”** dengan negara yang tergabung di OKI dipilih sebagai objek kajian karena akan menjelaskan, serta menemukan bukti dan gambaran mengenai variabel independen sebagai bahan acuan dalam peningkatan pembangunan manusia

secara menyeluruh bagi negara OKI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka rumusan masalah yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengeluaran pemerintah berpengaruh terhadap I-HDI di negara OKI?
2. Bagaimana tingkat pengangguran berpengaruh terhadap I-HDI di negara OKI?
3. Bagaimana pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap I-HDI di negara OKI?
4. Bagaimana *good governance* mampu memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap I-HDI di negara OKI?
5. Bagaimana *good governance* mampu memoderasi pengaruh tingkat pengangguran terhadap I-HDI di negara OKI?
6. Bagaimana *good governance* mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap I-HDI di negara OKI?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Menguji dan menjelaskan pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap I-HDI di negara OKI.
- b. Menguji dan menjelaskan pengaruh tingkat pengangguran terhadap I-HDI



di negara OKI.

- c. Menguji dan menjelaskan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap I-HDI di negara OKI.
- d. Menguji dan menjelaskan pengaruh *good governance* dalam memoderasi hubungan pengeluaran pemerintah terhadap I-HDI di negara OKI.
- e. Menguji dan menjelaskan pengaruh *good governance* dalam memoderasi hubungan tingkat pengangguran terhadap I-HDI di negara OKI.
- f. Menguji dan menjelaskan pengaruh *good governance* dalam memoderasi hubungan pertumbuhan ekonomi terhadap I-HDI di negara OKI.

## 2. Manfaat Penelitian

Selain tujuan yang hendak ingin dicapai, penulis juga memiliki harapan agar penelitian ini memberikan manfaat kepada:

### a. Bidang Keilmuan

Secara teori, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi intelektual baik sebagai referensi maupun penambah wawasan keilmuan yang dapat mendukung kegiatan akademis kepada para pembaca maupun peneliti selanjutnya.

### b. Bidang Praktis

Hasil penelitian ini akan memberikan kontribusi berupa gambaran kepada pemerintah khususnya di negara OKI mengenai faktor pendorong pembangunan manusia yaitu pengeluaran/belanja pemerintah baik sektor pendidikan maupun kesehatan dan pertumbuhan ekonomi.

c. Pemerintah

Hasil penelitian ini memberikan gambaran kepada pemerintah negara OKI mengenai sejauh mana perkembangan pembangunan manusia di negaranya dengan melihat faktor yang menjadi indikator pembangunan kualitas sumber daya manusia, serta hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pemerintahan di negara OKI dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan melalui peningkatan HDI atau I-HDI.

**D. Sistematika Pembahasan**

Laporan hasil penelitian akan disusun secara sistematis melalui penyajian lima bab pembahasan. Sistematika pembahasan dalam hal ini digunakan untuk memberikan gambaran dan logika berpikir pada penelitian dengan penjelasan berikut:

**BAB I** adalah Pendahuluan. Bagian ini adalah langkah awal yang memuat gambaran umum dan landasan yang menjadi faktor penting dilakukannya penelitian dan pengujian. Bagian ini membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan dalam penyusunan laporan hasil penelitian.

**BAB II** adalah Landasan Teori dan Kajian Pustaka. Bagian ini menguraikan tentang teori yang menjadi rujukan dari masalah yang ingin diteliti. Landasan teori disusun dengan empat sub-bab pembahasan yaitu kajian pustaka, telaah kajian terdahulu, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran.

**BAB III** adalah Metode Penelitian. Bagian ini menyajikan rencana untuk

mekanisme pengolahan data. Metode penelitian berisi desain penelitian, definisi operasional dari variabel, sampel dan populasi, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data serta alat analisis untuk pengujian hipotesis.

**BAB IV** adalah Hasil dan Pembahasan. Bagian ini mendeskripsikan hasil dari olah data penelitian disertai dengan interpretasi data dan penjelasan argumentasi yang logis dan kritis terkait hasil tersebut

**BAB V** adalah Penutup. Bagian ini memberikan penjelasan tentang hasil akhir berupa jawaban atas pokok masalah dalam penelitian. Penutup memuat yaitu kesimpulan dari pengujian hipotesis, implikasi penelitian, keterbatasan dan saran yang dapat diusulkan oleh peneliti untuk penelitian lanjutan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah tidak berpengaruh signifikan terhadap I-HDI. Hasil ini tidak relevan dengan teori Wagner yang menyatakan bahwa jika pendapatan per kapita meningkat dalam suatu perekonomian, demikian juga pengeluaran publik secara relatif akan mengalami peningkatan. Begitupun pula teori Musgrave dan Rostow menganggap perkembangan pembangunan ekonomi sebagai bagian dari pengeluaran pemerintah. Selain itu, hasil penelitian ini tidak mampu memberikan konfirmasi atas penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian Eva Novita, (2017) dan Annisa Fadilla, dkk (2018), yang menemukan variabel pengeluaran pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap *human development index*.
2. Tingkat pengangguran tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *Islamic Human Development Index*. Hasil ini menunjukkan bahwa pengangguran tidak memberikan dampak seperti pendapatan masyarakat menjadi berkurang atau bahkan dapat memperoleh pendapatan sama sekali, hal ini tidak menyebabkan tingkat kemakmuran masyarakat berkurang. Pengangguran tidak menimbulkan berbagai masalah ekonomi dan juga sosial, sehingga masyarakat tidak harus mengurangi pengeluaran konsumsinya dan akan berdampak pada indeks pembangunan manusia (Sukirno, 2014). Selain itu,

beberapa negara muslim kaya, negara menjamin dan memenuhi hampir semua kebutuhan warganya. Oleh karena itu, meski banyak warga yang menganggur, mereka tetap mendapat pemasukan dari pemerintah. Hal ini sesuai dengan penelitian Arisman (2016), Arfah (2016), Wibowo (2019), bahwa tingkat pengangguran tidak berpengaruh terhadap *human development index*.

3. Pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif tetapi signifikan terhadap I-HDI di negara OKI. Temuan ini membuktikan bahwa penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis yang dikembangkan, yaitu variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap *Islamic Human Development Index*. Hasil ini tidak relevan dengan teori Kutznet yang mengemukakan pertumbuhan ekonomi salah satu ciri pertumbuhan output perkapita (Todaro, 2006). Peningkatan pertumbuhan ekonomi akan mengubah pola konsumsi masyarakat, sehingga 3 komposit IPM akan mengalami peningkatan. Selain itu, hasil penelitian ini tidak mampu memberikan konfirmasi atas penelitian-penelitian sebelumnya, seperti penelitian Denni Sulistio (2012), Diah Komariah, dkk (2019) dan Friska & Nina (2020) yang menemukan pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap *human development index*.
4. *Good Governance* tidak mampu memoderasi pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap I-HDI. Begitupun hasil pengaruh langsung (sebelum memasukkan variabel *good governance*) tidak berpengaruh signifikan terhadap I-HDI. *Good governance* menunjukkan interaksi positif terhadap

variabel pengeluaran pemerintah dalam mempengaruhi variabel *Islamic Human Development Index* tetapi tidak signifikan sehingga tidak mampu memoderasi hubungan tersebut. Hal ini sejalan dengan kajian Kuran (2018) dan Kahf (1997) bahwa belanja publik di negara OKI diduga terjadi masalah inefisiensi dan tidak tepat sasaran. Banyak alokasi anggaran pemerintah yang dikorupsi sehingga membuat keadaan memburuk. Sebagian besar anggaran dihabiskan untuk kegiatan yang kurang produktif, seperti pertahanan dan keamanan negara yang berlebihan. Belum lagi pihak berwenang memiliki banyak masalah perilaku buruk karena korupsi merajalela di sebagian negara berkembang.

5. *Good Governance* mampu memoderasi pengaruh tingkat pengangguran terhadap I-HDI. Penelitian ini searah dengan penelitian Radite Teguh Handalani (2018), yang menemukan bahwa kebijakan alternatif yang bisa diterapkan untuk mendorong peningkatan HDI adalah angka harapan hidup dan tingkat melek huruf yang dapat meningkatkan kualitas dan pelaksanaan tata kelola pemerintahan (*government effectiveness*). Semakin baik kualitas tata kelola pemerintahan, maka semakin efektif dan efisien pelaksanaan pembangunan manusianya. Selain itu penyediaan lapangan pekerjaan yang difasilitasi oleh pemerintah sehingga para pengangguran yang memiliki keterampilan dan pengalaman di bidang tertentu dan dengan dukungan modal (uang/tempat) yang bisa menopang kemampuannya serta penyediaan dan akan menurunkan tingkat pengangguran suatu negara.



6. *Good Governance* mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap I-HDI. Hasil temuan ini searah dengan penelitian Tri Handayani (2016), yang menemukan bahwa penerapan *good governance* akan mendorong pemerataan pelaksanaan hasil pembangunan. Dengan demikian pertumbuhan bisa dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat sehingga indeks pembangunan manusia dan kesejahteraan rakyat yang menjadi tujuan pembangunan ekonomi nasional dapat terlaksana.

## **B. Implikasi**

Setelah menguji data dan bukti yang mendukung temuan di atas, beberapa implikasi dari temuan ini baik secara ilmiah maupun secara praktis. Secara ilmiah, temuan ini menguraikan gambaran tentang indikator *Islamic Human Development Index* (I-HDI) di negara OKI (pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi) serta *good governance* sebagai variabel moderasi. Temuan yang tidak sinkron dengan hasil penelitian sebelumnya akan memberikan pengetahuan lebih lanjut dengan model dan metode yang berbeda.

Selanjutnya secara praktis, penelitian ini mampu memberikan gambaran yang jelas bagaimana partisipasi *good governance* dalam memoderasi variabel-variabel pengeluaran pemerintah, tingkat pengangguran dan pertumbuhan ekonomi dalam pengaruhnya pada I-HDI di negara OKI. Dengan dilibatkannya *good governance*, maka pembangunan manusia akan relatif mudah tercapai.

### C. Keterbatasan

Temuan ini tentu saja memiliki beberapa keterbatasan dan jauh dari kesempurnaan. Peneliti menyadari hal tersebut, oleh karena itu diharapkan untuk penelitian yang akan datang dapat ditingkatkan lagi menjadi penelitian yang lebih baik lagi.

Keterbatasan tersebut terdiri dari:

1. Penelitian ini menggunakan faktor-faktor penentu I-HDI yang masih kurang. Indikator I-HDI yang dapat diangkat menjadi tambahan variabel masih banyak .
2. Metode yang digunakan sangat memiliki kemungkinan agar dapat dikembangkan.
3. Penggunaan perangkat lunak eviews bukan hanya dapat dilakukan dalam pengolahan data, tetapi bisa juga menggunakan perangkat lunak lain pengolah data.

### D. Saran

Ada beberapa saran yang bisa dijadikan bahan perbaikan untuk studi penelitian yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Penggunaan periode data dalam penelitian ini bisa ditambah, sehingga memberikan efek kebaruan dalam penelitian selanjutnya
2. Perlunya penambahan indikator I-HDI, seperti jumlah penduduk, demografi, dan masih banyak lainnya.
3. Penggunaan perangkat lunak yang lain, seperti stata dan smart PLS agar hasil yang ditemukan terlihat lebih jelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abbasian, E., & Mohammadi, S. (2012). Investigating the Effect of Government Health Expenditure on HDI in Iran. *Journal of Knowledge Management, Economics and Information Technology*, 2(5), 126–139.
- Agarwal, P. (2015). Social Sector Expenditure and Human Development: Empirical Analysis of Indian States. *Indian Journal of Human Development*, 9(2), 173–189.
- Agusalim, L. (2015). Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan dan Desentralisasi. *Kinerja*, 20, 53–68.
- Ahmad, Z., & Saleem, A. (2014). Impact of governance on human development. *Pakistan Journal of Commerce and Social Sciences (PJCSS)*, 8(3), 612–628.
- Alkire, S., & Foster, J. (2010). Sabina Alkire and James Foster. *Human Development*.
- Amin, dkk. (2015). A New Comprehensive Approach To Measuring Human Development. Department Of Economic, International Islamic University Malaysia.
- Anto, M. Hendrie. (2009). Introducing An Islamic Human Development Index (IHDI) To Measure Development In Oic Countries. *Islamic Economic Studies*, Vol. 19 No.2.
- Arifin, M. Y. (2015). *Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Jawa Timur 2006-2013*. 1–8.
- Arimah, Ben C. (2004). Poverty Reduction and Human Development in Africa. *Journal of Human Development* Vol 5 No 3: 399-415.
- Arsyad, Lincolin. (2010). *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Asaju, K. (2012). Human Capital Development and Poverty Alleviation in Nigeria: A Symbiotic Overview. *Online Submission*, 1–15.
- Astri, M., Nikensari, S. I., & Kuncara W., H. (2013). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Daerah Pada Sektor Pendidikan Dan Kesehata Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 1(1), 77.
- Badrudin, R., & Khasanah, M. (2011). Pengaruh pendapatan dan belanja daerah terhadap pembangunan manusia di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. *Buletin Ekonomi*, Vol. 9 (No. 1), 1-82.
- Baeti, N. (2013). Pengaruh Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota di Provinsi

- Jawa Tengah Tahun 2007-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 85-98.
- Bagolin, I. P., & Comim, F. V. (2008). Human Development Index ( HDI ) and its family of indexes : an evolving critical review. *Revista de Economia*, 34(2), 7–28.
- Balcerzak, A. P., & Pietrzak, M. B. (n.d.). *Human Development and Quality of Institutions in Highly Developed Countries*.
- Basri, Muhammad Hasan. 2015. Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pembangunan Dan Tingkat Pengangguran Terbuka Terhadap Ipm (Studi Pada Wilayah Jawa Timur Periode 2009 – 2013) . dalam Jurnal Ilmiah mahasiswa FEB Vol 4, No.2 (Online)
- Basuki, A. T. (2016). Panduan Regresi Data Panel. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*, 2009.
- Bérenger, V., & Verdier-Chouchane, A. (2007). Multidimensional Measures of Well-Being: Standard of Living and Quality of Life Across Countries. *World Development*, 35(7), 1259–1276.
- Brata, A.G. (2005). Investasi Sektor Publik Lokal, Pembangunan Manusia, dan Kemiskinan. Yogyakarta: Lembaga Penelitian Universitas Atma Jaya.
- Chalid, N., & Yusuf, Y. (2014). Pengaruh Tingkat Kemiskinan dan Tingkat Pengangguran, Upah Minimum Kabupaten/Kota Dan Laju Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Riau. *Jurnal Ekonomi*, 22(2), 1–12.
- Chapra, Umer Dan Habib Ahmed. (2008). Corporate Governance, Edisi Terjemahan: Lembaga Keuangan Syariah. Penerjemah Ikhwan Abidin Basri Jakarta Timur: PT Bumi Aksara.
- Dar, H. A., & Otiti, S. F. (2002). *Construction of an ethics-augmented human development index with a particular reference to the OIC member countries*. 02.
- Das, R. C., Mandal, C., & Patra, A. K. (2019). Review of Social Economy Linkage between social sector ' s spending and HDI : study on individual as well as panel data of Indian states. *Review of Social Economy*, 0(0), 1–23.
- David Osborne and Ted Gaebler. (1992). “Reinventing Government” : How the Entrepreneurial Spirit is Transforming the Public Sector”.
- Devyanti, Patta. (2012). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi indeks pembangunan manusia di Sulawesi Selatan periode 2001-2010. Jurnal: Universitas Hasanudin.
- Dissou, Y., Didic, S., & Yakautsava, T. (2016). Government spending on education, human capital accumulation, and growth. *Economic Modelling*, 58, 9–21.

- Engineer, M. H., Roy, N., & Fink, S. (2010). "Healthy" Human Development Indices. *Social Indicators Research*, 99(1), 61–80.
- Fadilah, A., Ananda, C. F., & Kaluge, D. (2018). *A Panel Approach : How Does Government Expenditure Influence Human Development Index ?* 10(2), 130–139.
- Fahmi, A., & Dalimunthe, K. A., (2018). Pengaruh good governance, belanja fungsi pendidikan dan kesehatan, dan PDRB perkapita terhadap IPM. *Jurnal Manajemen Keuangan Publik*. Vol.2, No.1, (2018).
- Fattah, S., & Muji, A. (2012). Local government expenditure allocation toward human development index at Jeneponto Regency, South Sulawesi, Indonesia. *Journal of Humanities and Social Science*, Volume 5 (Issue 6), 40-50.
- Ginting, Charisma K.S., Irsad Lubis, dan Kasyful Mahalli. 2008. "Pembangunan Manusia di Indonesia". *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Wilayah*, vol. 04, no. 01, Wahana Hijau.
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gupta, S., Clements, B., & Tiongson, E. (1998). *Public Spending on Human Development*. Artikel in *Finance & Development* Vol 35, No 3.
- Hakim, A. A., & Sukmana, R. (2017). Pengaruh pengeluaran pemerintah di sektor pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di 16 Negara Organisasi Konferensi Islam (OKI). *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2. No. 1 Juni 2017.
- Hamzah, Muhammad Zilal dkk. (2012). "Human Development Quality And Its Problem In Indonesia". *Ontario International Journal Of Sustainable Development (Online)* Vol. 5 No. 7 Issn 1923-6662.
- Handalani, R. T. (2018). Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Asia Tenggara. *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah*, 2(2), 118–137.
- Hasyim, A. I. (2016). *Ekonomi Makro*. Jakarta: Erlangga.
- Hasibuan, L. S., Rujiman, & Sukardi. (2020). Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora*, 5(No.2), 139–146.
- Hicks, D. A. (1997), "The Inequality-Adjusted Human Development Index: A Constructive Proposal", *World Development*, vol. 25, pp. 1283-1298.
- Huynh, K. P., & Jacho-Chávez, D. T. (2009). Growth and governance: A nonparametric analysis. *Journal of Comparative Economics*, 37(1), 121–143.
- Iheoma, C. G. (2014). *Impact of social spending on human development in sub-Saharan Africa*. 2(2), 29–35.



- Ihsan, A., & Haryono, S. (2021). *Pengaruh Free Cash Flow , Profitability , dan Audit Quality Terhadap Earnings Management Perusahaan Manufaktur di Indonesia The Effect of Free Cash Flow , Profitability , and Audit Quality of Earnings Management Manufacturing Company in Indonesia*. 62–78.
- Jhingan, M.L. (1983). *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*, Terjemah oleh. D. Guritno. (2007). PT Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Junaedi, Dedi. (2016). *Pengaruh Good Governance Serta Pengeluaran Pemerintah Daerahbidang Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Ipm Pada 29 Provinsi Di Indonesia Tahun 2010-2014*. Tesis. Universitas Padjajaran Bandung.
- Justus, B., & Uma, A. D. (2016). Governance and Human Development in Gulu District: A Case Study of Gulu Municipality. *Open Journal of Business and Management*, 04(02), 361–375.
- Kahf, Monzer, 'Instruments of Meeting Budget Deficit in Islamic Economy', IRTI Research Paper, 42 (1997)
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Zoido-Lobatan, P. (1999). Policy Research Working Paper 2196. *Governance Matters, October 1999*, 60.
- Kaufmann, D., Kraay, A., & Mastruzzi, M. (2010). The Worldwide Governance Indicators Methodology and Analytical Issues(No. 5430).
- Kanbur, Ravi and Lyn Squire. (1999). *The Evolution of Thinking about Poverty: Exploring The Interactions*
- Klasen. (2005). *Economic Growth And Poverty Reduction: Measurement and Policy Issues*. OECD Development Centre. Working Paper No.246.
- Khusaini, M. (n.d.). *Increasing the Fiscal Capacity and Human Development of East Java : What Should a Regional Government Do ?* 9(4), 99–113.
- Kim, D. H., Wu, Y. C., & Lin, S. C. (2018). Heterogeneity in the effects of government size and governance on economic growth. *Economic Modelling*, 68(July), 205–216.
- Kuznets, S. (1971). *Economics Growth of Nations*. Cambridge: Harvard University Press.
- Komite Nasional Kebijakan Good governance. (2008). *Pedoman Umum Good public governance*. Jakarta : KNKG
- Kovacevic, M. (2010). Review of HDI Critiques and Potential Improvements. *Human Development Reports UNDP*, 1–44.
- Komariah, D., Yogiartoro, M., & Hukom, A. (2019). Penagaruh Belanja Modal dan Pertumbuhan Ekonomi terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(S1), 523–532.

- Kuncoro, M. (2009). *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Kushwaha, M. (2020). *Gap Gyan A Causal Relationship Between Public Expenditure Education And Human Development : Analysis Of Indian States. Iii*, 1–7.
- Kuran, Timur, 'Islam and Economic Performance: Historical and Contemporary Links', *Journal of Economic Literature*, 56.4 (2018), 1292–1359
- Lugastoro, D. P. (2013). Analisis Pengaruh PAD Dan Dana Perimbangan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Kabupaten/Kota Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*, 1–19.
- McGillivray, M. (1991). The Human Development Index: Yet Another Redundant Composite
- Maharda, J. B., & Aulia, B. Z. (2020). *Government Expenditure Development In Indonesia And*. 2(2), 81–94.
- Malthus, T. R. (1798). "An Essay on the Principle of Population". London: J. Johnson
- Mankiw, N. G. (2007). *Makroekonomi, Edisi keenam, erlangga*. Jakarta.
- Mangkoesoebroto, G. (1993). *Ekonomi Politik*. Yogyakarta: BPFE
- Mangkoesoebroto, G. (2001). *Ekonomi Publik*, Edisi–III, BPFE, Yogyakarta
- Manossoh, H. (2015). Impelementasi Sistem Akuntansi Pemerintahan Dalam Mewujudkan Good Government Governance Pada Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. *Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(05), 777–789.
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi Offset. Yogyakarta.
- Marrugo, V. (2013). Economic Growth and Human Development in Colombia. *Revista De Economia Del Caribe*, 11(2), 127–143.
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Maulina, U., & Andriyana, D. (2020). Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan, kesehatan dan TPAK terhadap IPM di Indonesia. *Jurnal Ekonomika Indonesia*, Vol. XI, No. 01 April 2020.
- M Suparmoko, S. E. (2017). *Pengantar Ekonomi Makro*. Bogor: In Media.
- Meydiasari, D. A., & Soejoto, A. (2017). Analisis Pengaruh Distribusi Pendapatan, Tingkat Pengangguran, Dan Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan Terhadap IPM Di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Manajemen Dan Keuangan*, 01(02), 116–126.
- Merang Kahang, Muhammad Saleh, R. B. S. (2016). Pengaruh Pengeluaran



- Pemerintah Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Indkes Pembangunan Manusia Di Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 18(2), 130–140.
- Mirahsani, Z. (2016). The Relationship between Health Expenditures and Human Development Index. *Journal of Research & Health*, 6(3), 373–377.
- Mirza, D. S. (2012). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah. *Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Dan Belanja Modal Terhadap Ipm Jawa Tengah*, 4(2), 102–113.
- Mukherjee, S., & Chakraborty, D. (2011). *Is There Any Interdependence between Economic Growth and Human Development ? Evidence from Indian States*. 5(2).
- Muliza, M., Zulham, T., & Seftarita, C. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pendidikan, Belanja Kesehatan, Tingkat Kemiskinan Dan Pdrb Terhadap Ipm Di Provinsi Aceh. *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam*, 3(1), 51–69.
- Mongan, J. J. S. (2019). Pengaruh pengeluaran pemerintah bidang pendidikan dan kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Indonesian Treasury Review*, 4(2), 163-176.
- Nainggolan, dkk (2021). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Yang Berdampak Pada Kemiskinan Di Provinsi Sumatera Utara Vol.15 No.11 Juni 2021 *Open Journal Systems*. 15(11), 5613–5624.
- Nasution, Z., Rizal, K., Lubis, J., & Education, E. O. (2021). *Farmer Exchange Rate , Government Expenditure On Education And Government Expenditure On Health Of The Human Development Index*. 03(1), 21–32.
- Neumayer, E. (2001). The human development index and sustainability - A constructive proposal. *Ecological Economics*, 39(1), 101–114.
- Ningrum, J. W., Khairunnisa, A. H., & Huda, N. (2020). Pengaruh Kemiskinan, Tingkat Pengangguran, Pertumbuhan Ekonomi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Indonesia Tahun 2014-2018 dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(2), 212
- Novita, E., & Lubis, M. (2017). *The Influence of Educational Sector and Government Spending on Household Consumption for Food and Poverty Levels on Human Development Index in Indonesia*. 20–25.
- Novitasari, Y & Dila, H. (2019). *Realisasi Belanja Pemerintah Sektor Kesehatan Dan Kabupaten / Kota Di Jawa Barat* 2(April), 1–15.
- Omri, A., & Ben, N. (2020). Good governance for sustainable development goals : Getting ahead of the pack or falling behind? *Environmental Impact Assessment Review*, 83(December 2019), 106388.

- Osborne, D. (2008). *Revealing Government*. Washington Dc: The Washington Post.
- Ottavik, Mattias. (2011). *Good Governance and Human Development*. Lund: Lund University.
- Palenewen, Thembyx O..M, dkk. 2012. Pengaruh pengeluaran pemerintah sektor pendidikan dan sektor kesehatan terhadap IPM dan dampaknya terhadap kemiskinan di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Vol. 18. No. 04.
- Pradhan, R. P. (2011). Good governance and human development: Evidence from Indian States. *Journal of Social and Development Sciences*, 1(1), 1–8.
- Prastity, N., & Cahyadin, M. (2015). Pengaruh Foreign Direct Investment dan Trade Openness Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara Anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI) 2000-2013. *Jurnal Kajian*, 20, 255–270.
- Primandari, N. R. (2019). Pengangguran Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Provinsi Sumatera Selatan Periode Tahun 2014 - 2018. *PARETO: Jurnal EKonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(2).
- Putri, R. M., & Mintaroem, K. (2020). Determinan Islamic Human Development Index (Ihdi) Provinsi Jawa Timur Tahun 2001-2016. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 6(7), 1410.
- Putong, Iskandar. (2009). *Pengantar Mikro dan Makro Edisi 4*. Jakarta: Mitra Wacana M.
- Rafsanjani, Haqiqi. (2014). *Analisis Islamic Human Development Index Di Indonesia*. Tesis, Surabaya: Program Pascasarjana Universitas Airlangga
- Rahmawati, F., & Intan, M. N. (2020). *Government Spending , Gross Domestic Product , Human Development Index ( Evidence from East Java Province )*. 2020, 774–786.
- Rama, A., & Yusuf, B. (2019). Construction of Islamic human development index. *Journal of King Abdulaziz University, Islamic Economics*, 32(1), 43–64.
- Rama, Ali dan Makhani. (2013). *Pembangunan Dalam Tinjauan Maqashid Syariah*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Uin Syarif Hidayatullah Jakarta Dan Anggota Kosorsium Ekonomi Islam. Vol. 36, No.1, Agustus 2013.
- Ramirez, A., Ranis, G., & Stewart, F. (1970). Working Paper Number 18 Economic Growth and Human Development. *Queen Elizabeth House*, 18, 1–47.
- Ranis, G. (2004). *“Human Development and Economic Growth”*, *Center Discussion Paper*, No. 887. No. 887, hal 1-13.
- Rukiah, & Siregar, S. (2019). Interactions and Contributions Between Islamic Human Development Index , Economic Growth , Fiscal Policy And

- Demographics In Indonesian Provinces : Panel Vector Autoregression ( P-Var ) Analisis. *Proceeding International Seminar on Islamic Studies*, 1(1), 347–367.
- Rochmah, S., & Sukmana, R. (2019). Pengaruh Faktor-Faktor Makroekonomi Terhadap *Islamic Human Development Index* (I-Hdi) Di Indonesia Tahun 2013-2017. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan* Vol. 6 No. 4 April 2019: 819-829
- Safitri, I. (2016). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Kesehatan, Pendidikan, Dan Infrastruktur Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 66–76.
- Saleh, H. K. N. & S. (2019). Social Capital and Economic Growth: Evidence from OECD Countries. *SSRN Electronic Journal*, 11(July), 357–368.
- Saragih, A. H. (2018). An Analysis of Local Taxes Revenue's Effect on Human Development Index. *Jurnal Economia*, 14(2), 197–211.
- Shah, S. (2016). Determinants of Human Development Index: A Cross-Country Empirical Analysis. *International Journal of Economics and Management Studies*, 3(5), 43–46.
- Shafuda, C. P. P., & De, U. K. (2020). Government expenditure on human capital and growth in Namibia: a time series analysis. *Journal of Economic Structures*, 9(1).
- Sholekhah, U. (2018). *Analisis Determinan Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus pada 6 Negara ASEAN)*. Jurnal Ilmiah.
- Sebudubudu, David. (2010). The impact of good governance on development and poverty in Africa: Botswana - A relatively successful African initiative. *African Journal of Political Science and International Relations* Vol. 4(7), pp. 249-262, October 2010.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2016). *Research Method For Business: A Skill-Building Approach* 17th Edition. Chichester: Wiley.
- Septiarini, M. M., & Herianingrum, S. (2017). Analisis I-HDI (Islamic Human Development Index) Di Jawa Timur. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 381-395.
- Setiawan, A., & Fikriah. (2020). Pengaruh belanja pemerintahan bidang pendidikan, kesehatan, dan perlindungan sosial terhadap indeks pembangunan manusia di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan*, Vol. 5, No. 4 Oktober 2020.
- Setyowati, L., & Suparwati, Y. K. (2012). Pengaruh pertumbuhan ekonomi, DAU, DAK, PAD Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dengan pengalokasian anggaran belanja modal sebagai variabel intervening. *Prestasi*, Vol. 9 (No. 1)

- Simarmata, Y. P. H. (2019). Analisis Pengaruh Kemiskinan, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) di Indonesia.
- Singagerda, F. S. (2018). *Model Regresi Panel Data dan Aplikasi Eviews*. 2, 1–19.
- Siregar, R., Nasution, H. F., & Tanjung, S. F. (2017). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Kesehatan Dan Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Provinsi Sumatera Utara. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 5(2), 82.
- Segara, Lalu Danny. (2017). “Analisis Determinan Good Government Governance Serta Implikasinya Pada Kualitas LAKIP”. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 5, No.1, April 2017.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods For Business*. Wiley
- Stephen, O. (2011). *Government Expenditure on Human Capital Development : Implications for Economic Growth in Nigeria*. 4(3), 72–80.
- Streeten, P. (2000). ‘Looking Ahead: Areas of Future Research in Human Development’, *Journal of Human Development*, vol. 1, no.1, pp. 25–48.
- Stryzhak, O. (2019). Institutional System of Human Development and Institutional Environment: Relationship Features. *SHS Web of Conferences*, 67, 06049.
- Suharno. (2019). *Analisis Islamic Human Development Index ( I-HDI ) Indonesia (Analisis Simultan Data Panel 33 Provinsi Di Indonesia Periode Tahun 2010-2018 )*. 147.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung : IKAPI.
- Sugiyono. (2019). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sukirno, Sadono.(1994). *Pengantar Ekonomi Makro*. PT. Raja Grasindo Persada. Jakarta.
- Sukirno, Sadono. (2006). *Makroekonomi Teori Pengantar*. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Tamimah, T., Herianingrum, S., & Arifin, N. R. (2019). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara Oki. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 153.
- Todaro, Michael P. dan Smith, Stephen C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*, Edisi kesembilan. Jakarta: Erlangga.
- Tomáš, V. (2011). National Competitiveness and Expenditure on Education, Research and Development. *Journal of Competitiveness*, 2011(2), 3–10.
- United Nations Development Programme (UNDP). 1990. *Global Human Development Report*. Human Resources Department.



- UNDP. (1997). "Human Development Report" United Nations Development Programme. New York
- Vildzah Nurul, M. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Di Negara Miskin Asia Dan Afrika. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM)*, 1(2), 429–437.
- Wahid, B. A., Ekonomi, J. I., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., & Hasanuddin, U. (2012). *Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) melalui Pertumbuhan Ekonomi di Makassar periode 1996-2010 Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah terhadap Indeks Pembangunan Manusia ( IPM ) melalui Pertumbuhan Ekonomi*.
- WIBOWO, M. G. (2019). Quality of Human Development Index (Hdi) in Muslim Countries (Case Study of Oic Members). *JEI (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 4(1), 1.
- Widodo, A., Waridin, W., & Kodoatie, J. M. (2012). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Di Sektor Pendidikan Dan Kesehatan Terhadap Pengentasan Kemiskinan Melalui Peningkatan Pembangunan Manusia Di Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 25.
- Widarjono, Agus.(2013).*Ekonometrika: Pengantar dan aplikasinya*, Ekonosia, Jakarta.
- Winarti. (2014). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Kemiskinan, Dan Pdb Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Indonesia Periode 1992-2012. *Universitas Diponogoro*, 1–72.
- Yang, Ko-Hsin (Christina). (2010). Human Development and Government Effectiveness. Washington DC: Georgetown University